

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan umat manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat membedakan hal yang baik dan hal yang buruk.

Pendidikan Menurut Langeveld ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.¹

Dengan ilmu pengetahuan dan ditambah dengan teknologi lah orang dapat mengenal apa itu bumi apa itu bulan? apa itu matahari? manusia dapat berkomunikasi dengan manusia yang lain dari belahan dunia yang lain, info yang semakin mudahnya didapat karna sosial media yang sekarang dapat diakses kapan saja dan dimana saja dan sebagainya. Dengan ilmu lah kita dapat menjadi negara yang maju dan baik. Dan tidak akan menjadi seperti negara yang kita harapkan jika masyarakatnya masih bodoh dan tidak memiliki ilmu dan tidak mau mengubah negaranya ke arah yang baik. Seperti yang dijelaskan dalam potongan firman-Nya Allah Swt. dalam surah Ar-ra'd ayat 11 :

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 2

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
 حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Kenyataan ini menunjukkan bahwa manusia memerlukan pendidikan. Akan tetapi pendidikan bukan sesuatu yang ada dengan sendirinya. Pendidikan harus di usahakan oleh manusia karena dianggap penting bagi setiap orang dan mengenai hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”²

Undang-Undang di atas menunjukkan bahwa pendidikan nasional tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan tetapi juga ingin mengembangkan potensi peserta didik agar berkembang dengan maksimal dan dapat mencapai cita-citanya kelak.

Allah Swt. berfirman mengenai pendidikan dalam ayat-ayat Alquran, diantaranya Alquran surah Al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقرأ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: t.p/npb: 2006), h. 8-9

Berdasarkan firman-Nya Allah Swt. di atas, kita diperintahkan untuk membaca segala hal yang ada di lingkungan kita, dengan kata lain kita diwajibkan untuk selalu belajar atau bergelut dalam dunia pendidikan.

Allah Swt. memberikan ganjaran yang besar kepada orang mempunyai ilmu yaitu dengan mengangkatnya pada kedudukan yang lebih tinggi di sisi manusia dan di sisi Allah Swt., sebagaimana firman-Nya dalam Alquran Surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Untuk menjalani sebuah pendidikan maka siswa dapat melakukan proses belajar di sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang dirancang sebagai tempat atau wadah didikan bagi anak-anak dibawah pengawasan guru. Tujuan dari sekolah adalah mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa.³

Kita sebagai umat Islam pada khususnya yang mempunyai etika ataupun akhlakul karimah yang kita ambil dari Alquran dan Hadits maupun sikap dan tingkah laku Rasulullah Saw. pastinya menjunjung tinggi rasa etika bertingkah laku yang baik karena islam pada khususnya tidaklah mengajarkan sesuatu hal yang negatif yang bertentangan dengan hukum manusia.

³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah>. 06/042016. 14:35

Alquran adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt. Tuhan semesta alam, kepada rasul dan nabinya yang terakhir Muhammad Saw, melalui Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia sampai akhir zaman dan Alquran adalah kalam Allah Swt yang mana keasliannya terjaga sampai hari kiamat nanti. seperti yang tertera di Alquran surah Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Alquran Sebagai kitab terakhir yang menjadi rujukan kita karena Alquran adalah penyempurna kitab yang terdahulu. Karena didalam Alquran sudah ada jawaban dari problematika hidup kita dari ilmu ketauhidan, ilmu alam, ilmu jual beli atau berdagang sampai ilmu tentang kesehatan pun ada didalam Alquran, ini menunjukkan Alquran memang sebenar-benar kalam Allah Swt. yang tidak mungkin kita dapat mengetahui fakta-fakta bahwa bumi ini mempunyai tujuh lapis langit dan tujuh lapis bumi, penciptaan manusia memiliki tahap, dan yang lain-lain. mustahil kita menegetahui tanpa memerlukan perantara alat yang mana zaman dahulu alat tersebut belum ada akan tetapi didalam Alquran sudah dijelaskan mengenai hal yang sedemikian rupa.

Hal diatas dapat kita dapatkan dari kita mempelajari Tafsir Alquran yang mana tafsir itu untuk mempermudah kita sebagai umat manusia memahami isi kandungan dari Alquran secara ‘am dan khas.

Senada dengan mengkaji tafsir Alquran itu merupakan hal yang sangat penting apalagi kita sebagai mahasiswa yang memiliki rasa ingin tahu yang kuat

dan mendalam ini haruslah mempelajari Alquran dengan sebenar-benar ilmu yang sesuai dengan Islam yang sebenarnya.

Karena mahasiswa yang akan terjun kemasyarakat luas untuk menyebarkan ilmu pengetahuan yang bersifat agama maupun tidak haruslah memiliki bekal yang banyak dalam keilmuannya tafsir Alquran yang menjadi landasan dan menjadikan literatur bagi seluruh umat manusia yang tidak bisa kita tiadakan.

Hal ini lah mengapa kita sebagai mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang notabennya agama menjadi latar belakang ataupun pondasi yang kuat bagi diri mahasiswa tersebut. Bukan hanya mempelajari pelajaran umum bagi mahasiswa akan tetapi agamanya pun bisa mengimbangi keilmuannya agar menjadi cendekiawan yang sempurna dimata agama dan ilmu pengetahuan.

Karena itulah para mahasiswa yang IAIN Antasari Banjarmasin membuat sebuah organisasi yang bernama Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an yang disingkat (LPPQ).

Didalam organisasi tersebut mencakup dari pengkajian yang meliputi pembelajaran Tajwid, Tahfidz Alquran dan Tilawah. Dan pengkajian yang meliputi mengkaji Tafsir dari Tafsir Ibnu Katsir surah-surah yang sudah dikenal masyarakat seperti surah-surah Juz 'Amma.

Adapun pembelajarannya itu diselenggarakan setiap hari sabtu pagi di Mesjid Abdurrahman Ismail atau yang lebih kita kenal sebagai mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin adalah Mesjid Kampus. Dan menjadi pemateri ataupun penceramahnya dari dosen-dosen yang sudah dikenal dikalangan mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

Hal ini lah yang membuat saya tertarik untuk meneliti seperti apa Pengkajian Tafsir yang ada di organisasi tersebut. Dan hal ini lah yang akan saya angkat dalam judul saya yang bertema “Pengkajian Tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengkajian Tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016?
2. Kendala-kedala yang dihadapi pada Pengkajian Tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016?
3. Bagaimana Solusi-solusi pada Pengkajian Tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan dalam penegasan judul berikut:

1. Proses Pengkajian Tafsir

Proses adalah serangkaian kegiatan yang saling berkaitan atau berinteraksi yang input menjadi output kegiatan ini memerlukan alokasi sumber daya seperti orang dan materi. Input dan output yang dimaksudkan mungkin tangible (seperti

peralatan, abhan atau komponen) atau tidak berwujud (seperti energi atau informasi). Output juga dapat tidak diinginkan, seperti limbah atau polusi.

Kajian berasal dari kata “kaji” yang berarti “pelajaran” penyelidikan (tentang sesuatu). Bermula dari pengetahuan kata dasar yang demikian, kata “kajian” menjadi berarti “proses,cara,pembuatan, mengkaji; penyelidikan (pelajaran yang mendalam) penelahaan

Adapun Tafsir adalah menjelaskan makna ayat-ayat Alquran dari berbagai seginya, baik konteks historisnya maupun sebab al-nuzulnya, dengan menggunakan ungkapan atau keterangan yang dapat menunjukkan kepada makna yang dikehendaki secara terang dan jelas.

Menurut Imam Al-Zarqani bahwa tafsir adalah ilmu yang membahas kandungan Alquran baik dari segi pemahaman makna atau arti sesuai dikehendaki Allah, menurut kadar kesanggupan manusia.

Jadi yang dimaksud dengan pengkajian tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran pada penelitian ini meliputi materi pengkajian, metode pengkajian dan kendala yang dihadapi serta solusinya di IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) Peiode 2016

Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016 adalah sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang pengembangan dan pelatihan Alquran. Sebagai organisasi satu-satunya dalam IAIN Antasari Banjarmasin yang bergerak dalam bidang khusus pembinaan Alquran

demi mendukung terbinanya mahasiswa qurani yang Insyallah mampu berfikir, bertindak dan berakhlak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh Alquran.

Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016 Diketuai oleh Muhammad Darmawan, memiliki 6 divisi yaitu:

- a. Tajwid dan Tahsin
- b. Tilawah
- c. Tahfidz dan Tartil
- d. Pengkajian
- e. Pengkaderan
- f. Husada

Adapun yang menjadi ketua divisi Pengkajian Periode 2016 yaitu Burhanuddin dan yang menjadi Wakilnya Lisa Wahdianti dan Mukarramah, dan anggota divisi Pengkajian berjumlah 13 orang yang berlatang berlatang fakultas yang berbeda-beda di IAIN Antasari Banjarmasin.

Selama ini LPPQ selalu terus berusaha mengoptimalkan perannya dalam mewujudkan visi dan misi LPPQ itu sendiri, yang mana fungsinya amat selaras dalam pelaksanaan visi dan misi IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu:

- a. Wadah penyaluran potensi, minat bakat mahasiswa melalui pengembangan, pembinaan, pelatihan, dan pengkajian Alquran
- b. Wadah silaturahmi dan sarana untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.

- c. Mencetak para sarjana yang mampu terjun kemasyarakat dan memiliki akhlakul karimah yang berpedoman pada Alquran dan Sunnah.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Pengkajian Tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016
2. Mengetahui kendala-kendala Pengkajian Tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016
3. Memberikan solusi untuk Pengkajian Tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016

E. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan:

1. Memberikan gambaran Pengkajian Tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016
2. Untuk menjadi literatur bagi mahasiswa yang ingin menjadikan kaya tulis ilmiah
3. Bagi penulis untuk menambah wawasan khazanah keilmuan

F. Sistematika penulisan

BAB I Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Pembelajaran Pengkajian Tafsir, Metode Pengkajian Tafsir, Kendala dan Solusi Pengkajian Tafsir.

BAB III Metode penelitian yang berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV Laporan dan analisis hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisikan tentang simpulan dan saran-saran.